

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM
KEHIDUPAN SEHARI-HARI**

Marshandha Della Ardhani, Irma Utaminingsih, Izzati Ardana ,

Riska Andi Fitriono

Universitas Sebelas Maret

Abstrak

Minimnya penerapan nilai-nilai Pancasila, khususnya di kalangan generasi milenial saat ini, menunjukkan lemahnya pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat. Penulisan ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan memanfaatkan fakta dan sumber pendukung, seperti ebook, artikel, dan sejumlah jurnal terkait. Makna Pancasila, penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, dan contoh penerapannya dalam berbagai aspek kehidupan dijelaskan sesuai dengan fakta yang telah diketahui. Tulisan ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana manusia mengatur kehidupan sehari-hari dengan menerapkan Pancasila sebagai pedoman hidup. Juga dapat menjadi pedoman bagi masyarakat tentang bagaimana menerapkan nilai-nilai Pancasila ke dalam kehidupan sehari-hari dan menyadarkan masyarakat akan pentingnya Pancasila, sehingga dapat juga menjadi pedoman dalam mengamalkannya dalam berbagai aspek kehidupan.

Kata Kunci: nilai-nilai Pancasila; masyarakat; kehidupan sehari-hari.

A. PENDAHULUAN

Pancasila adalah isi jiwa bangsa Indonesia yang turun-temurun, yang sekian abad lamanya, terpendam oleh budaya barat. Pancasila merupakan landasan normatif yang begitu kuat dan merupakan ideologi dalam kegiatan kehidupan bermasyarakat. di Indonesia Pancasila dijadikan sebagai pedoman khususnya dalam lingkungan masyarakat yang memiliki berbagai macam suku, ras, dan agama. Dengan demikian Pancasila dapat dijadikan sebagai landasan moral maupun norma, dan juga sebagai pengukur baik buruknya serta benar salahnya suatu sikap, tingkah laku masyarakat Indonesia. Selain itu, Pancasila menjadi alat pemersatu bangsa Indonesia dan sumber landasan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pancasila terdapat tiga nilai yang terkandung didalamnya. Pertama adalah nilai dasar, nilai dasar sudah tumbuh sejak perjuangan bangsa Indonesia untuk meraih kemerdekaan dari kesengsaraan masyarakat Indonesia. Nilai dasar adalah suatu makna yang hakikatnya terkandung dalam Pancasila yang bersifat hakiki dimana tidak akan pernah berubah seiring berjalannya waktu. Kedua adalah nilai instrumental yang lebih bersifat secara konteks, dapat menyesuaikan tuntunan suatu zaman dengan melihat suatu kondisi dan kurun waktu tertentu. Nilai instrumental merupakan nilai yang memaparkan parameter dan cara untuk menggapai hal yang sudah tertanam di nilai dasar. Ketiga adalah nilai praksis yaitu nilai perwujudan dari nilai dasar dan nilai instrumental didalam kehidupan sehari hari berbangsa dan bernegara. Nilai ini juga bersifat fleksibel serta dapat menyesuaikan perkembangan zaman.

Ketiga nilai tersebut di atas saling berhubungan satu sama lain, maka dari itu jangan sampai ada pertentangan dan penyimpangan di setiap nilainya. Banyaknya terjadi penyimpangan atau kesalahan tertentu sebenarnya berakar dari tidak diamalkannya nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila. Sehingga, Pancasila tidak hanya dimengerti tetapi juga diamalkan sesuai dengan nilai-nilai

yang terkandung didalamnya. Oleh karena itu, sejak dini perlu dilakukan upaya pembinaan sikap yang berlandaskan Pancasila.

Lingkungan rumah dan sekolah wajib menjadi pendukung sikap membina Pancasila. Contoh yang dapat dilakukan untuk penerapan pancasila yaitu membantu orang lain dan menyapa saat bertemu orang lain. Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah yaitu Apa arti Pancasila secara umum dan bagaimana pengimpleentasiannya? Bagaimana makna dan nilai-nilai Pancasila sesungguhnya dalam kehidupan sehari-hari? serta Bagaimana penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari?

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan dalam penulisan ini yaitu studi literatur. Studi literatur adalah proses mengkaji dan menganalisis lebih dalam mengenai fakta-fakta yang ada. Sumber data pendukung literatur berupa, ebook, artikel, dan jurnal terkait. Penulis mencari sumber teori dan konsep, kemudian menganalisis teori tersebut dan teknik pengumpulan data yang diperoleh, dengan mencari variable dari berbagai sumber dimana akhirnya akan ditafsirkan dan dibuat dari berbagai referensi yang sudah disebutkan sebelumnya.

C. PEMBAHASAN

Pancasila terdiri dari dua kata yaitu 'panca' dan 'sila'. Panca memiliki arti lima sedangkan sila memiliki arti asas atau prinsip. Maka, arti pancasila yaitu lima dasar yang digunakan sebagai prinsip atau aturan dalam berbangsa dan bernegara. Pancasila juga menjadi landasan dalam memutuskan berbagai hal yang berkaitan dengan bangsa Indonesia serta mengatur pemerintahan, maksudnya yaitu segala sesuatu yang akan diputuskan atau disahkan harus sesuai dengan nilai-nilai yang ada pada Pancasila. Lima rumusan yang terdapat pada Pancasila yaitu yang pertama ketuhanan yang maha esa, yang kedua kemanusiaan yang adil dan beradab, yang

ketiga persatuan Indonesia, yang keempat kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan atau perwakilan, dan yang kelima yaitu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Kelima rumusan ini merupakan nilai-nilai dasar yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, segala kegiatan yang dilakukan harus berdasar pada nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, Pancasila dapat disebut sebagai dasar negara dan pedoman hidup bangsa.

Pancasila merupakan peninggalan dari para pendiri bangsa Indonesia. Oleh karena itu, kita sebagai warga negara harus memahami dan menerapkan nilai-nilai yang ada pada Pancasila dalam kehidupan kita. Peranan Pancasila dalam ketatanegaraan bukan hanya sekedar dasar serta tujuan formalitas dari negara. Pancasila sebagai dasar bagi bangsa Indonesia, falsafah negara, ideologi serta cita-cita negara dan hukum bangsa Indonesia dan sebagai pemersatu masyarakat Indonesia (Darmadi, 2020). Pancasila memiliki lima dasar yang belum tersusun seperti yang sudah disempurnakan pada saat ini. Dasar-dasar yang Soekarno sebutkan adalah kebangsaan Indonesia, internasionalisme, mufakat atau permusyawaratan, kesejahteraan (keadilan sosial) dan ketuhanan. Kebangsaan yang dimaksud Soekarno yaitu sebagai *Nationale Staat* dan nasionalisme Indonesia yang memiliki maksud bahwa warga negara Indonesia harus memiliki rasa kesatuan yang berarti satu bangsa dan tumpah darah yang sama yaitu Indonesia. Prinsip selanjutnya yaitu perikemanusiaan (internasionalisme) ini menjadi penting karena bertujuan supaya bangsa Indonesia memiliki rasa bagian dari dunia (Dewantara, 2018).

Selanjutnya permusyawaratan yaitu perjuangan dari seluruh rakyat melalui wakil-wakil yang bertujuan untuk kesejahteraan umum masyarakat Indonesia. Kemudian kesejahteraan sosial yang berarti kemakmuran yang menjadi kewajiban dan harus dinikmati oleh warga Indonesia sebagai kepentingan suatu bangsa. Terakhir yaitu ketuhanan yang berarti ketuhanan yang berkebudayaan, bahwa bangsa Indonesia menghargai beragam pemeluk agama yang ada di Indonesia. Dalam Pancasila nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dapat kita amalkan serta diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat. yang bertujuan untuk

membantu warga Indonesia dalam menyikapi berbagai hal serta Pancasila dapat menjadi bagian dari upaya membentuk karakter bangsa Indonesia. Implementasi Pancasila merupakan cara masyarakat dalam mengamalkan nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila. Pancasila sendiri terdiri dari lima bahasan pokok yaitu nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai kesatuan, nilai kerakyatan, dan nilai keadilan. Pancasila selain sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi negara juga digunakan dalam tatanan kehidupan sehari-hari. Pada kehidupan sehari-hari sudah banyak warga negara yang memahami arti penting dari Pancasila, tetapi tidak sedikit juga warga negara yang masih kurang paham tentang Pancasila. Sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila belum sepenuhnya tersampaikan secara tepat kepada masyarakat.

Pengimplementasian Pancasila harus datang dari diri sendiri berarti bahwa Pancasila memiliki sebuah kebutuhan dalam pegangan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Soeprapto, 2016). Hal tersebut tidak dapat muncul dengan sendirinya yang artinya harus adanya upaya yang dilakukan untuk mencapainya, dengan adanya Pancasila dapat menjadi pegangan kita dan dalam Pancasila mampu menampung segala keberagaman yang menyebabkan tidak akan timbul perpecahan. Kesadaran dalam membangkitkan, memperkuat dan mengembangkan nilai-nilai dari Pancasila untuk dilakukan dimanapun oleh setiap warga negara agar mencegah memudarnya nilai-nilai luhur Pancasila yang ada pada diri kita. Membiasakan nilai-nilai Pancasila dalam segala aspek seperti lingkungan masyarakat, organisasi, dan lain-lain itu sangat penting. Implementasi nilai-nilai Pancasila tersebut berguna agar apa yang dihasilkan dapat bermanfaat bagi setiap masyarakat.

Makna Dan Nilai-Nilai Yang Terkandung dalam Pancasila

Pancasila merupakan dasar negara Republik Indonesia. Nilai-nilai yang terkandung di dalam sila Pancasila menjadi rumusan serta pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia. Pancasila juga dijadikan acuan dalam berperilaku di dalam kehidupan masyarakat. Nilai-nilai Pancasila yaitu arti atau maksud dari bunyi sila-sila Pancasila dan juga hal-hal

penting yang berguna bagi manusia untuk dapat diamalkan di dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai Pancasila merupakan nilai intrinsik yang kebenarannya dapat dibuktikan secara objektif, serta mengandung kebenaran yang universal dan bersifat mutlak. Adapun makna dan nilai - nilai yang terkandung di dalam setiap sila-sila Pancasila adalah sebagai berikut:

1. Ketuhanan (Religiusitas)

Sila pertama pancasila yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa. Nilai ketuhanan mempunyai makna yaitu bangsa Indonesia berhak untuk menganut dan memiliki serta menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran agamanya, tidak ada paksaan serta tidak berlaku diskriminatif antar umat beragama. Juga mengandung arti adanya pengakuan bangsa Indonesia terhadap adanya Tuhan pencipta alam semesta. Dengan nilai ini bangsa Indonesia dinyatakan sebagai bangsa yang religius bukan bangsa *atheis*. Negara Indonesia juga melindungi kemerdekaan bagi setiap penduduknya untuk memeluk agamanya masing-masing serta untuk beribadah menurut agama dan kepercayaannya.

Nilai religius merupakan nilai yang erat kaitannya dengan sesuatu kekuatan suci, agung, sakral, dan mulia. Ketuhanan sebagai pandangan hidup adalah mewujudkan serta membangun masyarakat Indonesia untuk memiliki jiwa dan semangat dalam mencapai ridho Tuhan dalam setiap perbuatan baik yang dilakukannya.

2. Kemanusiaan (Moralitas)

Nilai kemanusiaan yang adil dan beradab mempunyai pengertian yaitu kesadaran sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai moral dalam kehidupan sehari – hari atas dasar tuntutan hati nurani. Setiap manusia memiliki potensi menjadi manusia yang sempurna, yaitu manusia yang beradab. Manusia yang maju peradabannya pasti akan lebih mudah menerima kebenaran dengan mengikuti tata cara dan pola kehidupan masyarakat yang teratur, serta mengenal hokum yang universal.

Kesadaran inilah yang menjadikan semangat dalam membangun kehidupan masyarakat dan alam semesta untuk mencapai kebahagiaan dengan

usaha yang gigih, dan diimplementasikan dalam bentuk sikap yang harmoni, toleransi dan penuh kedamaian. Makna pengakuan terhadap persamaan derajat antar manusia bahwa setiap warga negara mempunyai hak dan kewajiban pada sikap moral dan tingkah laku yang didasarkan pada potensi hati nurani, Serta dalam hubungannya dengan nilai pada norma – norma dan kebudayaan pada masyarakat setempat.

3. Persatuan Indonesia (Kebangsaan)

Persatuan merupakan gabungan atas beberapa bagian, Persatuan Indonesia merupakan upaya untuk melihat diri sendiri secara lebih objektif dari dunia luar. Negara Kesatuan Republik Indonesia terbentuk dalam proses sejarah perjuangan panjang serta terdiri dari berbagai macam kelompok suku bangsa, namun perbedaan tersebut bukan untuk dipertentangkan melainkan justru untuk dijadikan persatuan Indonesia.

Nilai Persatuan Indonesia mengandung makna bahwa dalam usaha bersatu untuk kebulatan rakyat demimembina rasa nasionalisme dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Persatuan Indonesia menghargai dan mengakui sepenuhnya keanekaragaman yang dimiliki bangsa Indonesia. Seluruh warga negara Indonesia harus mengembangkan rasa cinta tanah airnya serta bersedia rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara apabila diperlukan.

4. Permusyawaratan dan Perwakilan

Sebagai makhluk sosial, Manusia hidup berdampingan dengan orang lain, di dalam interaksi itu biasanya terjadilah kesepakatan, dan saling menghargai satu sama lain atas dasar tujuan dan kepentingan bersama. Prinsip kerakyatan yang menjadi cita-cita utama untuk membangkitkan bangsa Indonesia, mengerahkan potensi mereka dalam dunia modern, yaitu kerakyatan yang mampu mengendalikan diri, tabah menguasai diri, walaupun berada dalam pergolakan hebat untuk menciptakan perubahan serta pembaharuan. Hikmah kebijaksanaan yaitu kondisi sosial yang menampilkan rakyat berpikir dalam

tahap yang lebih tinggi sebagai bangsa, dan membebaskan diri dari pemikiran berasaskan kelompok serta aliran tertentu yang sempit.

Penyelenggaraan negara berdasarkan pada permusyawaratan dan perwakilan. Negara Indonesia adalah negara yang demokrasi mengakui serta menjunjung tinggi kedaulatan rakyat. Negara mengutamakan prinsip permusyawaratan yang mampu mewujudkan adanya kesejahteraan sosial. Bangsa Indonesia wajib menghormati serta menjunjung tinggi adanya setiap keputusan yang dicapai dari hasil musyawarah. Dan segala keputusan itu dilakukan atas dasar iktikad yang baik serta dengan adanya rasa penuh tanggung jawab yang besar.

5. Keadilan sosial

Nilai keadilan merupakan nilai yang menjunjung norma berdasarkan ketidak berpihakkan, keseimbangan, serta pemerataan yang terjadi pada suatu hal. Mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia merupakan cita-cita bangsa Indonesia. Mewujudkan keadaan masyarakat yang dapat bersatu secara organik, dimana setiap anggotanya dapat mempunyai kesempatan yang sama untuk tumbuh dan berkembang serta belajar hidup pada kemampuan aslinya. Segala usaha diarahkan kepada seluruh potensi rakyat, memupuk perwatakan dan meningkatkan kualitas rakyat, sehingga kesejahteraan dapat tercapai secara merata.

Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari

Nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila sila 1 sampai sila 5 harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Implementasi nilai-nilai Pancasila bertujuan agar tidak terjadi perpecahan antar masyarakat. Nilai yang terdapat pada Pancasila adalah nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan, dan nilai keadilan. Penerapan nilai-nilai sila Pancasila adalah sebagai berikut :

1. Ketuhanan Yang Maha Esa

Sila pertama ini mengandung nilai luhur yang berkaitan dengan ketuhanan. Contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:

- Tertib melakukan ibadah sesuai dengan agama yang dianut,
- Menghormati setiap perbedaan terutama perbedaan keyakinan,
- Tidak memaksakan suatu keyakinan kepada orang lain,
- Tidak mengganggu ketika ada orang lain yang sedang beribadah,
- Membina kerukunan dengan orang lain walaupun berbeda keyakinan.

2. Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab

Sila kedua ini mengandung nilai penghormatan kepada orang lain walaupun banyak perbedaan. Contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:

- Membantu teman yang membutuhkan bantuan atau pertolongan,
- Tidak membeda-bedakan teman,
- Menerapkan sikap toleransi,
- Menghargai perbedaan yang ada,
- Bersikap adil tanpa membeda-bedakan.

3. Persatuan Indonesia

Sila ketiga ini mengandung nilai persatuan diantara banyaknya perbedaan yang ada di masyarakat. Contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:

- Tidak menyombongkan diri sendiri,
- Bergotong royong membersihkan lingkungan,
- Memakai produk-produk dalam negeri,
- Menghargai dan menghormati semua teman,
- Saling membantu satu sama lain.

4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan

Sila keempat ini mengandung nilai demokrasi, musyawarah untuk mencapai mufakat. Contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:

- Mendahulukan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi,
- Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain,
- Mengambil keputusan secara musyawarah,
- Memberikan suara saat pemilihan umum,
- Menerima dan melaksanakan keputusan yang diperoleh dari musyawarah dengan ikhlas dan tanggung jawab.

5. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Sila kelima ini menyadarkan masyarakat bahwa semua rakyat Indonesia memiliki hak dan kewajiban yang sama dimata hukum. Contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:

- Bersikap adil kepada siapapun,
- Menjaga hak dan kewajiban orang lain,

Pentingnya Penerapan Nilai-Nilai Pancasila

Pancasila dijadikan sebagai Dasar Negara Indonesia dan Pandangan Hidup Bangsa, oleh karena itu kita harus memahami dan mengamalkan semua nilai yang terkandung dalam Pancasila. Pancasila dapat menjadi fondasi dan juga banteng dari berbagai pengaruh yang dapat merusak moral terutama generasi milenial saat ini. Dengan mengamalkan nilai-nilai Pancasila, kita dapat menghindari perilaku dan sikap yang menyimpang. Berikut pentingnya penerapan nilai-nilai Pancasila :

- a. Menumbuhkan rasa cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- b. Menumbuhkan rasa hormat kepada orang yang lebih tua,
- c. Mengembangkan rasa adil terhadap sesama,
- d. Menumbuhkan sikap toleransi,

- e. Menumbuhkan sikap tenggang rasa dan gotong royong,
- f. Membiasakan diri untuk melakukan musyawarah untuk mencapai mufakat,
- g. Meningkatkan rasa persaudaraan.

D. KESIMPULAN

Pancasila sebagai dasar negara memiliki makna bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai dasar atau pedoman dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Sebagai warga negara kita wajib memahami nilai-nilai Pancasila sehingga kita dapat mengimplementasikan dalam kehidupan dengan baik agar semua yang kita lakukan sesuai dengan norma yang ada dan terwujudnya masyarakat yang berkarakter. Selain itu, penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari juga bentuk kita menghargai jasa para pahlawan yang telah merumuskan rancangan Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA**Jurnal Online**

Dewantara, A. (2018). Pancasila dan Multikulturalisme Indonesia. 109–126.
<https://doi.org/10.31227/osf.io/8r7h9>

Soeprapto. (2016). Implementasi Pancasila Dalam Kehidupan Ber Masyarakat Berbangsa Dan Bernegara. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 10(2), 7–14.
<https://jurnal.ugm.ac.id/jkn/article/view/22980/15236>

Wulan N., & Dinie, A.D. (2017). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1(4), 1-7.
<https://journal.actual-insight.com/index.php/decive/article/view/227/166>

Yohana R.U.S., & Dinie, A. D. (2021). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-Hari dan sebagai Pendidikan Karakter. *Jurnal Kewarganegaraan*, <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/download/1452/pdf>

Latifah, M., & Dinie, A. D. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Generasi Millenial di Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 944-951.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1057>

Darmadi, H. (2020). Apa Mengapa Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Moral Pancasila dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. AnImage.
https://books.google.co.id/books?id=5CD_DwAAQBAJ&pg=PA1&hl=id&source=gbs_toc_r&cad=3#v=onepage&q&f=false

Makalah Online

M. Rizky C. Imran. (2020). Makalah Pendidikan Pancasila “Nilai-Nilai Pancasila”, 7-8. <https://bit.ly/3fDsLD9>